

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan sarana alternatif bagi perusahaan yang membutuhkan dana dalam mengembangkan perusahaan, karena pasar modal menjadi sarana yang mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana atau investor dan pihak yang membutuhkan dana atau emiten. Pasar modal menjadi alternatif pendanaan bagi perusahaan karena dalam mengelola perusahaan, modal berperan penting untuk mencapai tujuan dalam memperoleh keuntungan.

Salah satu peranan pasar modal adalah sebagai fasilitas melakukan transaksi antara pembeli dan penjual saham untuk melakukan penawaran harga saham. Harga saham dapat mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi, karena jika permintaan terhadap suatu saham tinggi, maka harga saham cenderung tinggi. Begitupun sebaliknya jika permintaan terhadap suatu saham rendah, maka harga saham akan cenderung turun. Dengan demikian, para investor dapat menentukan saham berdasarkan nilai pasar. Karena dengan nilai pasar yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham dan semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Demikian sebaliknya jika nilai pasar rendah maka akan diikuti dengan rendahnya kemakmuran pemegang saham dan rendahnya nilai perusahaan.

Dalam menganalisis kinerja keuangan salah satu rasio yang digunakan adalah rasio nilai pasar. Menurut Sofyan S. Harahap, (2008:310), rasio nilai pasar merupakan rasio yang lazim dan yang khusus dipergunakan di pasar modal yang menggambarkan keadaan prestasi perusahaan di pasar modal. Pergerakan nilai pasar suatu perusahaan searah dengan kinerja perusahaan, jika nilai pasar perusahaan mengalami peningkatan maka investor akan menilai kinerja perusahaan baik. Nilai pasar diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER). *Price Earning Ratio* menggambarkan rasio perbandingan harga saham terhadap pendapatan perusahaan. Menurut Agus Sartono (2001), banyak pelaku pasar modal menaruh perhatian terhadap *Price Earning Ratio*, yang dapat didefinisikan sebagai indikator kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan.

Price Earnings Ratio (PER) merupakan ukuran yang paling banyak digunakan untuk menentukan bagaimana investasi modal yang dilakukannya apakah menguntungkan atau merugikan. *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai kelebihan karena kemudahan dan kepraktisan, serta adanya standar yang memudahkan pemodal untuk melakukan perbandingan penilaian terhadap perusahaan lain pada industri yang sama. Hal ini menyebabkan para investor lebih mempertimbangkan *Price Earning Ratio* (PER) untuk digunakan dalam membantu mengidentifikasi harga saham.

Price Earning Ratio (PER) menunjukkan seberapa besar para investor bersedia dibayar untuk setiap keuntungan yang dilaporkan perusahaan sehingga merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja perusahaan. Para manajer keuangan akan senang ketika saham perusahaannya dijual dengan *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai peluang pertumbuhan yang baik, yang berarti pendapatannya relatif aman dan sejalan dengan rendahnya tingkat kapitalisasi (Samsul, 2006).

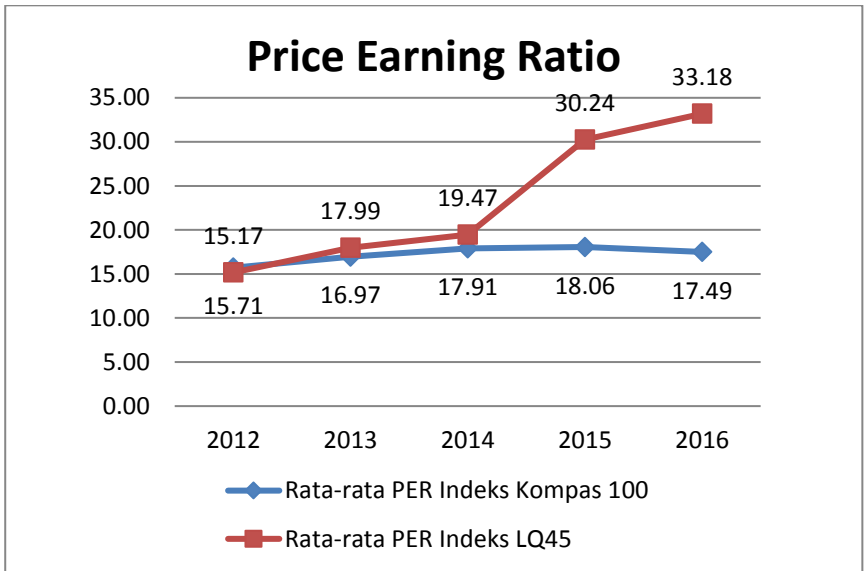
Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 11 indeks saham diantaranya adalah Indeks Kompas 100, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), indeks sektoral, Indeks LQ 45, Jakarta Islamic Indeks (JII), Indeks Bisnis-27, Indeks Pefindo25, Indeks Sri-Kehati, Indeks Papan Utama, Indeks Papan Pengembangan dan indeks individual. Nilai pasar (*Price earning ratio*) pada saham yang terdaftar di indeks memiliki nilai pasar yang tinggi karena saham yang terdaftar di indeks merupakan saham-saham perusahaan yang memiliki permintaan yang tinggi.

Peneliti mengambil perbandingan dua indeks yaitu indeks kompas 100 dan indeks LQ 45. Indeks LQ 45 merupakan salah satu indeks yang dijadikan acuan dalam berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks LQ 45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar. Sehingga PER indeks kompas 100 dapat digambarkan perbedaannya dengan indeks LQ 45. Berikut adalah perbandingan nilai pasar pada indeks kompas 100 dan indeks LQ 45 apabila disajikan dalam bentuk grafik:

Tiara Ratika Sari, 2018

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PASAR PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS KOMPAS 100

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Sumber : www.idx.co.id (data diolah kembali)

Grafik 1.1

Perkembangan rata-rata Nilai Pasar pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 dan indeks LQ 45 tahun 2012-2016.

Dari grafik 1.1 dapat dilihat bahwa rata-rata Nilai Pasar dengan indikator *Price Earning Ratio* pada indeks Kompas 100 dari tahun 2012 sampai tahun 2016 mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat, akan tetapi pada tahun 2016 mengalami penurunan. Sedangkan rata-rata PER indeks LQ 45 dari tahun 2012 sampai 2016 terus mengalami kenaikan. Berdasarkan perbandingan di atas maka indeks Kompas 100 memiliki nilai pasar yang bermasalah dibandingkan dengan indeks LQ 45. Sehingga indeks Kompas 100 tidak dijadikan acuan dalam berinvestasi. Dari fenomena di atas, indeks yang dipilih untuk diteliti

Tiara Ratika Sari, 2018

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PASAR PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS KOMPAS 100

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yaitu indeks Kompas 100. Penelitian Nilai Pasar dengan indikator *Price Earning Ratio* dilakukan oleh Lidia Kristiyani (2015) dan Ria Wulandari Sitorus (2013) di sektor atau subsektor yang ada di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di indeks belum banyak dilakukan.

Indeks Kompas 100 merupakan suatu indeks saham dari 100 saham perusahaan publik yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Saham-saham yang termasuk dalam Indeks Kompas 100 diperkirakan mewakili sekitar 70-80% dari total nilai kapitalisasi pasar seluruh saham yang tercatat di BEI, maka dengan demikian investor dapat melihat kecenderungan arah pergerakan indeks dengan mengamati pergerakan Indeks Kompas 100. Kriteria saham yang masuk dalam indeks Kompas 100 yaitu memiliki likuiditas yang tinggi, nilai kapitalisasi pasar yang besar, merupakan saham-saham yang memiliki fundamental dan kinerja yang baik. Namun pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa nilai pasar pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 pada tahun 2012 sampai 2016 mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat, akan tetapi pada tahun 2016 mengalami penurunan (www.idx.co.id).

Setiap pergerakan harga saham akan berakibat berubah juga nilai *Price Earning Ratio* (PER) suatu perusahaan. Karena dengan nilai pasar yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham dan semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai pasar. Demikian sebaliknya jika nilai pasar redah maka akan diikuti dengan rendahnya kemakmuran pemegang saham. Penurunan nilai pasar pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 disebabkan oleh beberapa faktor.

Variabel-variabel yang mempengaruhi nilai Pasar yaitu: Rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*/DPR), tingkat return (ROE) yang disyaratkan investor dari saham bersangkutan, tingkat pertumbuhan dividen, total Asset (Eduardus Tandelilin, 2010:321). Dalam penelitian ini analisis terhadap nilai pasar dengan indikator *Price Earning Ratio* dilakukan dalam dua variabel, yaitu variabel Ukuran Perusahaan dengan indikator *Total Asset* serta variabel Profitabilitas dengan indikator *Return on Equity* (ROE).

Tiara Ratika Sari, 2018

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PASAR PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS KOMPAS 100

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Faktor pertama yang diduga mempengaruhi nilai pasar adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai Perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu Perusahaan (Maryam, 2014). Variabel ukuran perusahaan dengan indikator yang digunakan adalah *Total Asset*. *Total Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka nilai total asset dibentuk menjadi logaritma natural, konversi dalam bentuk logaritma natural ini bertujuan untuk membuat data total asset terdistribusi normal (Analisa,2011).

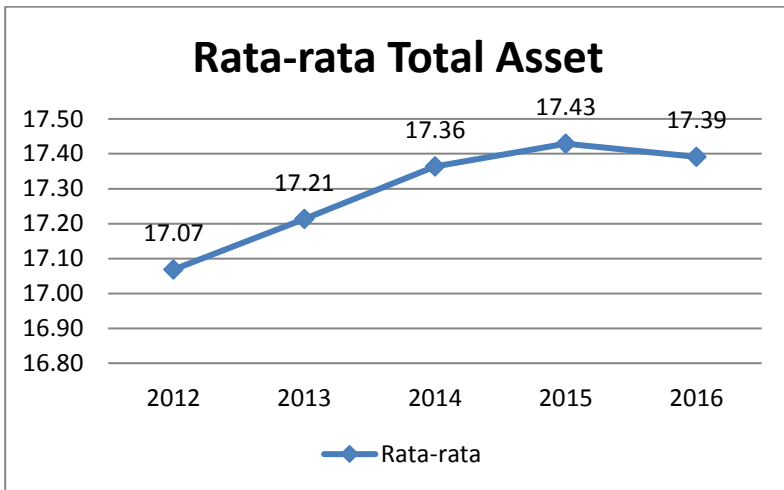
Ukuran perusahaan secara umum menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendanai operasi dan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan, sehingga semakin besar sebuah perusahaan maka akan semakin besar pula asset perusahaan. Peningkatan ini akan berdampak positif terhadap PER pada masa yang akan datang karena dinilai positif oleh para investor (Riyanto, 1998). Yudi Santoso (2009) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (size) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Pasar (*Price Earning Ratio*)

Berikut grafik yang menunjukkan perkembangan rata-rata *Total Asset* pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 tahun 2012-2016:

Tiara Ratika Sari, 2018

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PASAR PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS KOMPAS 100

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Sumber : www.idx.co.id (data diolah kembali)

Grafik 1.2

Perkembangan rata-rata Total Asset pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 tahun 2012-2016.

Dari grafik 1.2 dapat dilihat bahwa *Total Asset* mengalami kenaikan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2016. Ini berarti total asset perusahaan tidak stabil sehingga akan berpengaruh terhadap berkurangnya minat investor untuk berinvestasi. Investor menganggap bahwa perusahaan besar relatif lebih stabil dari pada perusahaan kecil, dengan semakin stabilnya perusahaan maka risiko yang harus ditanggung investor semakin rendah.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi nilai pasar adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi dalam menggunakan harta yang dimiliki (Rusdin, 2008:144). Indikator yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) adalah rasio ini mengukur kemampuan

Tiara Ratika Sari, 2018

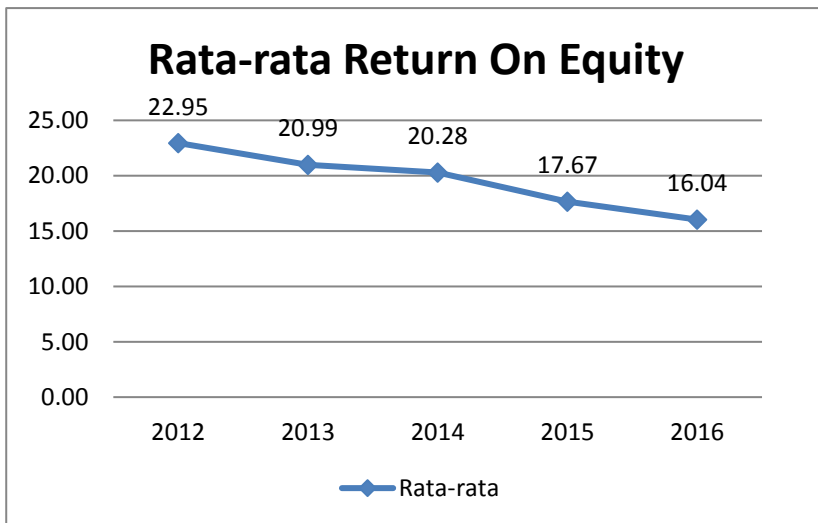
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PASAR PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS KOMPAS 100

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2012:82).

Semakin besar nilai ROE maka tingkat pengembalian yang di harapkan investor juga besar. Semakin besar nilai ROE maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan. Sehingga perusahaan yang memiliki peluang investasi yang menguntungkan, maka pasar akan memberikan reward berupa PER yang tinggi (Sartono, 2001). Ria Wulandari Sitorus (2013) menunjukkan bahwa Profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Pasar (*Price Earning Ratio*).

Berikut grafik yang menunjukkan perkembangan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 tahun 2012-2016:



Sumber : www.idx.co.id (data diolah kembali)

Tiara Ratika Sari, 2018

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PASAR PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS KOMPAS 100

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Grafik 1.3

Perkembangan rata-rata Return On Equity pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 tahun 2012-2016.

Dari grafik 1.3 dapat dilihat bahwa rata-rata ROE dari tahun 2012 sampai 2016 mengalami penurunan secara berturut-turut. Tinggi rendahnya ROE mengidentifikasi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. *Return On Equity* ROE yang menurun akan di pandang oleh investor bahwa perusahaan kurang dalam menghasilkan laba sehingga minat investor menurun seiring dengan menurunnya ROE.

Penelitian mengenai nilai pasar (PER) telah di lakukan oleh beberapa peneliti diantaranya Yudi Santoso (2009), Elka Retyansari (2005), I Gusti Ngurah Gede Rudangga Dan Gede Merta Sudiarta (2016), Vivian Firsera Arisona (2013), Meygawan Nurseto Aji dan Irene Rini Demi Pangestuti (2012), Ghesa Ramadhani (2013), Lidia Kristiyani (2015), Harry Candra Pambangun (2001), Kurnia Natalia Krisnadi (2006), Rosjee V. Surya Putri, Cristina Dwi Astuti (2003), Ria Wulandari Sitorus (2013).

Pada variabel ukuran perusahaan menurut penelitian yang dilakukan oleh Yudi Santoso, Elka Retyansari, I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta, Meygawan Nurseto Aji dan Irene Rini Demi Pangestuti, Ghesa Ramadhani, Harry Candra Pambangun, Rosjee V. Surya Putri dan Cristina Dwi Astuti dan Lidia Kristiyani menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar (PER). Sedangkan menurut Vivian Firsera Arisona, Kurnia Natalia Krisnadi ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai pasar (PER).

Pada variabel profitabilitas (ROE) menurut penelitian I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta, Vivian Firsera Arisona, Ghesa Ramadhani dan Ria Wulandari Sitorus menyimpulkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai pasar (PER). Sedangkan menurut Elka Retyansari, Meygawan Nurseto Aji dan Irene Rini Demi Pangestuti profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar (PER). Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

Tiara Ratika Sari, 2018

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PASAR PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS KOMPAS 100

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mengenai “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PASAR PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS KOMPAS 100”.

1.2 Identifikasi Masalah

Indeks Kompas 100 merupakan suatu indeks saham dari 100 saham perusahaan publik yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Saham-saham yang termasuk dalam Indeks Kompas 100 diperkirakan mewakili sekitar 70-80% dari total nilai kapitalisasi pasar seluruh saham yang tercatat di BEI, maka dengan demikian investor dapat melihat kecenderungan arah pergerakan indeks dengan mengamati pergerakan Indeks Kompas 100. Kriteria saham yang masuk dalam indeks Kompas 100 yaitu memiliki likuiditas yang tinggi, nilai kapitalisasi pasar yang besar, merupakan saham-saham yang memiliki fundamental dan kinerja yang baik.

Dalam menganalisis kinerja keuangan salah satu rasio yang digunakan adalah nilai pasar. Nilai pasar merupakan rasio yang lazim dan yang khusus dipergunakan di pasar modal yang menggambarkan situasi/keadaan prestasi perusahaan di pasar modal. Pergerakan nilai pasar suatu perusahaan searah dengan kinerja perusahaan, jika nilai pasar perusahaan mengalami peningkatan maka investor akan menilai kinerja perusahaan baik. Nilai pasar diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER).

Variabel-variabel yang mempengaruhi nilai Pasar yaitu: Rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*/DPR), tingkat return (ROE) yang disyaratkan investor dari saham bersangkutan, tingkat pertumbuhan dividen, total Asset. Dalam penelitian ini analisis terhadap nilai pasar dengan indikator *Price Earning Ratio* dilakukan dalam dua variabel, yaitu variabel Ukuran Perusahaan dengan indikator *Total Asset* serta variabel Profitabilitas dengan indikator *Return on Equity* (ROE).

Faktor pertama yang diduga mempengaruhi nilai pasar adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai Perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu Perusahaan. Ukuran

Tiara Ratika Sari, 2018

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PASAR PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS KOMPAS 100

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

perusahaan secara umum menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendanai operasi dan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan, sehingga semakin besar sebuah perusahaan maka akan semakin besar pula asset perusahaan. Peningkatan ini akan berdampak positif terhadap PER pada masa yang akan datang karena dinilai positif oleh para investor.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi nilai pasar adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi dalam menggunakan harta yang dimiliki. Indikator yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE). Semakin besar nilai ROE maka tingkat pengembalian yang di harapkan investor juga besar. Semakin besar nilai ROE maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan. Sehingga perusahaan yang memiliki peluang investasi yang menguntungkan, maka pasar akan memberikan reward berupa PER yang tinggi.

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi ruang lingkupnya penelitian dengan berfokus pada pengaruh Ukuran perusahaan dan Profitabilitas terhadap nilai pasar pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 tahun 2012-2016.

1.3 Rumusan masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat di angkat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana gambaran Ukuran Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 tahun 2012-2016?
2. Bagaimana gambaran Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 tahun 2012-2016?
3. Bagaimana gambaran Nilai Pasar pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 tahun 2012-2016?

Tiara Ratika Sari, 2018

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PASAR PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS KOMPAS 100

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

4. Apakah pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Pasar pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 tahun 2012-2016?
5. Apakah pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Pasar pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 tahun 2012-2016?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Memberikan gambaran Ukuran Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 tahun 2012-2016.
2. Memberikan gambaran Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 tahun 2012-2016.
3. Memberikan gambaran Nilai Pasar pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 tahun 2012-2016.
4. Mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Pasar pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 tahun 2012-2016.
5. Mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Pasar pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 tahun 2012-2016.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
Diharapkan penelitian ini berguna dalam meningkatkan pengembangan ilmu Manajemen Keuangan, khususnya dalam penilaian ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai pasar.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Penulis
Penelitian ini sangat berguna untuk memperoleh gambaran secara langsung bagaimana teori-teori yang selama ini didapatkan khususnya mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai pasar.
 - b. Bagi Perusahaan

Tiara Ratika Sari, 2018

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PASAR PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS KOMPAS 100

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensidalam upaya peningkatan kinerja perusahaan guna memperoleh hasil terbaik bagi internal perusahaan dan eksternal perusahaan.

c. Bagi Investor

Berfungsi sebagai informasi untuk pasar modal, informasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang akurat tentang kondisi saham akan banyak membantu memutuskan rencana investasi dalam pasar modal.

Tiara Ratika Sari, 2018

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PASAR PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS KOMPAS 100

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu